

## IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE LEVEL OF COMMUNITY PARTICIPATION IN ELECTION IN THE CITY OF PALU, CENTRAL SULAWESI, 2020

Sukmawati<sup>1</sup>  
Nasran<sup>2</sup>

Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: sukrawati@untad.ac.id  
Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: nasranalan94@gmail.com

### ABSTRACT

*At present, all countries in the world including Indonesia still face in difficult situation due to covid-19 outbreak. In Indonesia, regional election (pilkada) is required to be held suitable with the schedule since Indonesia is a democratic country where the leader of community is selected based on the voice of people. To conduct the election, government advise to do the health protocol for all people during in election place (TPS). However, the participation of people specially in citizen in Palu significantly decreases. This issue is caused by the pandemic covid19 where the people do not come in TPS to prevent new infection. Therefore, to handle this problem, government needs to create a new policy to increase the election participation of the society in Palu.*

*keywords : Pandemic Covid-19, regional election, participation*

### I. PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang dikenal sebagai Covid-19 telah menyebar luas di hampir seluruh negara yang ada di belahan dunia. Transmisi virus ini terjadi antar manusia secara meluas dan cepat (Fadjarajani, 2020)<sup>3</sup>. 125 juta kasus terinfeksi telah dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per Maret 2021. Covid-19 tak hanya mempengaruhi aspek kesehatan, melainkan berdampak juga pada aspek kehidupan sosial, pendidikan, perekonomian, hingga pemerintahan (Qodri, 2018)<sup>4</sup>. WHO bahkan telah mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020

---

<sup>3</sup> Fadjarajani, S. (2020). Peranan Geografi dalam Analisis Sebaran Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1*.

<sup>4</sup> Qodri, M. (2018). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*.

(WHO, 2020)<sup>5</sup>.

Kebijakan pembatasan berskala besar dan bahkan penutupan batas negara (*lock down*) telah dilakukan oleh berbagai negara demi mencegah penyebaran virus lebih luas. Dengan kebijakan ini, berbagai agenda internasional ataupun nasional ikut terdampak (Hamermesh, 2020, Atangana, 2020)<sup>6</sup>. Contoh kasus pada olimpiade Tokyo 2020 harus ditunda disebabkan oleh pandemic (Kurita *et al*, 2020)<sup>7</sup>. Belum lagi agenda kenegaraan lain yang sifatnya fundamental, seperti pemilihan umum (Pemilu) atau referendum nasional. Tercatat, 55 negara menunda pemilu nasional ataupun lokal dan referendum nasional. Meskipun demikian, terdapat 21 negara yang tidak menunda pemilu, 9 diantaranya telah terselenggara di tengah pandemi Covid-19. Korea Selatan menjadi salah satu negara yang berhasil menyelenggarakan pemilu pada 15 April 2020 (Kim *et al*, 2020)<sup>8</sup>.

Indonesia menjadi 1 dari 55 negara yang memilih untuk menunda pelaksanaan pemilu lokal demi mencegah meluasnya kasus infeksi positif. Sedianya, berdasarkan Pasal 201 ayat (6) UU No. 10 Tahun 2016, Indonesia memiliki agenda untuk menyelenggarakan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) di tanggal 23 September 2020. Namun, melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2020, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjadwalkan ulang pilkada menjadi tanggal 9 Desember 2020. Keputusan ini menimbulkan perdebatan di masyarakat, terutama di kalangan akademisi. Penjadwalan pilkada di bulan Desember 2020 dinilai tak realistis. Karena faktanya, hingga 16 Mei 2020 jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat secara nasional (Ramadhan, 2020). Berbagai pihak khawatir bila pilkada tetap dilangsungkan pada Desember 2020 karena diprediksi akan menjadi

---

<sup>5</sup>WHO (2020) World covid19 report, Diakses pada May 20, 2021, <https://covid19.who.int/> (Diakses May 20, 2021).

<sup>6</sup> Atangana, A. (2020). Modelling the spread of COVID-19 with new fractal-fractional operators: Can the lockdown save mankind before vaccination? *Chaos, Solitons and Fractals*. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109860>

<sup>7</sup> Kurita, J., Sugawara, T., & Ohkusa, Y. (2020). Real time monitoring of COVID-19 outbreak using mobility trend data for Tokyo and Osaka, Japan. *MedRxiv*.

<sup>8</sup> Kim, E. Y., Kim, E. K., Lee, M., & Park, H. K. (2020). Review article COVID-19 public health measures during national assembly elections of the republic of korea. In *Osong Public Health and Research Perspectives*. <https://doi.org/10.24171/j.phrp.2020.11.4.03>

klaster baru penyebaran Covid-19. Melalui fenomena ini, penulis bertujuan mengangkat tema penelitian dari dampak pandemic covid-19 terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilukada di kota Palu, Sulawesi Tengah tahun 2020.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan merujuk dan mensitasi referensi ilmiah yang terkait dengan tingkat partisipasi masyarakat Kota Palu dalam pemilukada tahun 2020. Metode kepustakaan ini memanfaatkan media elektronik dan internet yang digunakan oleh peneliti dalam pencarian literatur yang terkait.

Pada penelitian ini menggunakan dua tahap yakni tahap studi pendahuluan dengan mencari sumber yang menjelaskan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap pemilukada. Tahap kegiatan penelitian dengan mereview literatur yang berkaitan dan menyusun ke dalam sebuah artikel ilmiah.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pilkada serentak tahun 2020 yang diselenggarakan di kota Palu di tengah pandemi sangat berdampak terhadap partisipasi masyarakat yang jauh dari target dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Partisipasi pemilih yang dilaporkan oleh KPU pada pemilu periode ini hanya mencapai angka 65,5%. Data tersebut diperoleh berdasarkan jumlah partisipasi pemilih kota Palu, Sulawesi Tengah, pada Pilkada serentak 2020 jauh dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Palu yang telah menggunakan hak suaranya. Adapun target partisipasi pilkada tahun 2020 secara nasional yakni 77,5%. KPU mencatat dari 8 Kecamatan, 46 Kelurahan dan 699 Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kota Palu, ada sebanyak 250.635 DPT di pilkada tahun 2020.

KPU Kota Palu telah mengupayakan berbagai cara untuk melampaui target partisipasi pilkada secara nasional. Namun, jumlah partisipasi hanya mencapai 65,5% dan bahkan target capaian ini jauh dari capaian partisipasi di Pilpres tahun 2019 sebanyak 86%. KPU Kota Palu menyampaikan bahwa salah satu faktor

penyebab turunnya partisipasi bukan karena kurangnya sosialisasi dikarenakan kegiatan sosialisasi sudah masif dilakukan di seluruh Kecamatan di daerah Kota Palu. Hal tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang masih melanda sehingga sebagian warga masih ragu bahkan takut untuk datang ke TPS. Selain itu, penurunan persentase partisipasi pemilih juga disebabkan semakin bertambahnya jumlah DPT yang ada di Kota Palu. KPU menururkan DPT Kota Palu pada Pilpres tahun 2019 berjumlah 213.000. Angka itu jauh bertambah pada Pilkada tahun 2020.

Pelayanan KPU kepada pemilih tetap terutama pada pasien Covid-19 telah berjalan dengan baik. khususnya pasien Covid-19 yang tengah menjalani perawatan di rumah sakit maupun yang sedang melakukan isolasi mandiri. Meskipun demikian, angka partisipasi pemilih di Kota Palu pada Pilkada tahun 2020 sangat jauh menurun sesuai dengan data partisipasi yang telah diuraikan.

KPU menyampaikan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pilkada membutuhkan komitmen serius baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah perlu berkerja keras dalam menangani Covid-19 dan diimbangi dengan kesadaran masyarakat atas aspek kesehatan dan hak konstitusionalnya.

Tingginya angka partisipasi pilkada sejatinya akan berpengaruh pada kualitas penyelenggara dan stabilitas pemerintahan. Sehingga keabsahan dari sebuah proses pilkada bukan hanya ditentukan secara hukum tapi juga dukungan partisipasi masyarakat didalam pelaksanaan Pilkada. Hal ini dikarena semakin tinggi angka partisipasi pemilih tentu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil dari Pilkada yang juga tentunya akan berpengaruh pada kualitas pelaksanaan Pemerintahan (Ratna, 2020)<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Ratna (2020). pemilih-di-palu-jauh-dari-ekspektasi/https://sulteng.bawaslu.go.id/ratna-dewi-khawatirkan-tingkat-partisipasi-pemilih-pilkada-2020-di-masa-pandemi-covid-19/

#### IV. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak yang luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk pada pelaksanaan pemilu pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan tingkat partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya di TPS masih jauh dari target partisipasi pilkada tahun 2020 secara nasional yakni 77,5%. KPU setempat mencatat partisipasi pemilih pada pilkada dimasa pandemi ini hanya mencapai angka 65,5%. Hal tersebut disebabkan karena kekhawatiran masyarakat untuk datang ke TPS di masa pandemik.

##### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu di situasi pandemi Covid-19.
2. Perlunya komitmen bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk menangani penyebaran covid-19 sehingga diharapkan pilkada dilangsungkan dengan baik dibuktikan dengan tingkat partisipasi yang tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atangana, A. (2020). Modelling the spread of COVID-19 with new fractal-fractional operators: Can the lockdown save mankind before vaccination? *Chaos, Solitons and Fractals*. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109860>
- Fadjarajani, S. (2020). Peranan Geografi dalam Analisis Sebaran Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1*.
- Hamermesh, D. S. (2020). Life satisfaction, loneliness and togetherness, with an application to Covid-19 lock-downs. *Review of Economics of the Household*. <https://doi.org/10.1007/s11150-020-09495-x>
- Kim, E. Y., Kim, E. K., Lee, M., & Park, H. K. (2020). Review article COVID-19 public health measures during national assembly elections of the republic of korea. In *Osong Public Health and Research Perspectives*. <https://doi.org/10.24171/j.phrp.2020.11.4.03>
- Kurita, J., Sugawara, T., & Ohkusa, Y. (2020). Real time monitoring of COVID-19 outbreak using mobility trend data for Tokyo and Osaka, Japan. *MedRxiv*.

Qodri, M. (2018). Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*.

Ratna (2020). pemilih-di-palu-jauh-dari-ekspektasi/  
<https://sulteng.bawaslu.go.id/ratna-dewi-khawatirkan-tingkat-partisipasi-pemilih-pilkada-2020-di-masa-pandemi-covid-19/>

WHO (2020) World covid19 report, Diakses pada May 20, 2021,  
<https://covid19.who.int/> (Diakses May 20, 2021).